

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin terletak di Jalan Kampung Melayu Darat No.31, RT.11, Seberang Mesjid, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin dahulunya adalah Sekolah Persiapan IAIN (SP IAIN) yang kemudian dijadikan sekolah negeri yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin pada tahun 1978 hingga sampai saat ini tahun 2021 dan merupakan MAN tertua di Kota Banjarmasin. Kepala sekolah yang pernah menjabat di MAN 1 Banjarmasin sejak tahun berdiri sampai sekarang sebagai berikut.

TABEL 4.1 Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 1 Banjarmasin

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Kerja
1	Taufiqurrahman, BA.	1978-1986
2	Drs. H. Baderi	1986-1992
3	Drs. H. Mulkani	1992-1999
4	Drs. H Abd. Fattah	1999-2004
5	Drs. H. Bahrudinnor	2004-2010
6	Drs. H. Abdurrahman	2010-2015
7	Dra. Hj. Naini Pristiana	2015-2020
8	Dra. Naimah, M.M.	2020-Sekarang

Sumber : Tata Usaha MAN 1 Banjarmasin

2. Visi dan Misi MAN 1 Banjarmasin

a. Visi MAN 1 Bnajrmasin

Mewujudkan sumber daya manusia yang Islami, berkualitas, dan berdaya saing tinggi, serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Misi MAN 1 Banjarmasin

Menyiapkan pemimpin masa depan yang menguasai sains dan teknologi, berdaya saing tinggi, kreatif dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat dan meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

3. Keadaan Guru dan Karyawan lain di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjrmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjrmasin pada tahun 2021/2022 memiliki 59 orang guru dengan latar belakang berbeda, 6 diantaranya adalah guru matematika. Penelitian ini diadakan di kelas XII Agama 1 MAN 1 Banjarmasin dimana guru matematika yang mengajar di kelas ini adalah Bapak Fathurrahman, S.Si

Sedangkan staf tata usaha MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 6 orang dan pelayanan bimbingan konseling ada 6 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 16.

4. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjrmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjrmasin tahun pelajaran 2021/2022 memiliki siswa sebanyak 761 orang yang terdiri dari 329 orang laki-laki dan 432 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 15.

5. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjrmasin

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di MAN 1 Banjarmasin terbilang cukup lengkap dan memadai. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 17.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan dalam penelitian ini dilakukan kurang lebih 1 bulan, terhitung sejak tanggal 9 oktober- 8 November 2021. Peneliti dalam pembelajaran ini bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok dalam penelitian ini adalah pemusatan data berkelompok. Materi ini yang akan disampaikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas XII Agama 1 Banjarmasin. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen sebagaimana yang telah ditentukan pada model penelitian.

Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelompok eksperimen. Persiapan pada kelompok eksperimen lebih kompleks karena menyiapkan materi, Rencana Pelaksanaan pembelajaran Pembelajaran (RPP), soal *pretest* dan soal *posttest* yang telah diuji coba

sebelumnya. Selain itu peneliti juga membuat lembar observasi mengenai keterlaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan di tambah 1 kali pertemuan untuk pretest dan 1 kali pertemuan untuk posttest . Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

TABEL 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Senin, 4 Oktober 2021	08.40-09.20	Pelaksanaan <i>Pretest</i> (tes awal)
	Sabtu, 9 Oktober 2021	09.00-09.40	
2	Senin, 11 Oktober 2021	08.40-09.20	Tabel Distribusi frekuensi berkelompok
	Sabtu, 16 Oktober 2021	09.00-09.40	
3	Senin, 18 Oktober 2021	08.40-09.20	Mean
	Sabtu, 23 Oktober 2021	09.00-09.40	
4	Senin, 25 Oktober 2021	08.40-09.20	Median dan Modus
	Sabtu, 30 Oktober 2021	09.00-09.40	
5	Senin, 1 November 2021	08.40-09.20	Pelaksanaan <i>Posttest</i> (tes akhir)
	Sabtu, 6 November 2021	09.00-09.40	

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran di kelas penelitian dengan menggunakan model *resource based learning* dilaksanakan tiga kali pertemuan untuk sesi A dan tiga kali pertemuan untuk sesi B.

Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas penelitian dengan menggunakan model *resource based learning* disetiap pertemuan akan dijelaskan di bawah ini.

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 Oktober 2021 pada jam pelajaran ke 4 dan ke 5 untuk sesi B. Sedangkan untuk sesi A dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 Oktober 2021 pada jam pelajaran ke 3 dan ke 4. Materi yang diberikan adalah tabel distribusi frekuensi.

Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *resource based learning* pertemuan pertama akan dijelaskan sebagai berikut.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan pertama sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan seluruh siswa menjawab salam dari guru, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa dan memulai pembelajaran dengan berdoa. Kemudian meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis beserta buku pelajaran matematika dan *handphone*, selanjutnya menyampaikan judul pembelajaran hari ini yaitu tabel distribusi frekuensi. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dimana tujuan setelah proses pembelajaran diharapkan siswa dapat membuat tabel distribusi fekuensi data berkelompok. Lalu guru

mengingatkan siswa pada materi sebelumnya mengenai tabel distribusi frekuensi data tunggal. Beberapa siswa masih ingat mengenai materi yang telah diajarkan tersebut dan ada juga sebagian siswa yang sudah lupa.

b) Kegiatan Inti

Setelah mengingatkan materi sebelumnya kepada siswa, lalu guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3 orang. kemudian guru meminta siswa mengamati permasalahan yang berkaitan dengan tabel distribusi frekuensi. Lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi mengenai cara membuat tabel distribusi frekuensi dari berbagai sumber baik dari buku atau internet setelah informasi didapatkan guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi tersebut setelah itu, siswa dipersilahkan untuk menggunakan informasi yang telah didapatkan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami, setelah semua pertanyaan sudah terjawab, guru mempersilahkan siswa untuk menyusun informasi yang sudah mereka pahami mengenai materi tabel distribusi frekuensi pada buku catatan masing-masing. Kemudian guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan hasil informasi yang sudah mereka susun. Lalu guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi tabel distribusi.

c) Kegiatan Penutup

Setelah guru selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *resource based learning*, maka guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, bahwa membuat tabel distribusi itu ada beberapa tahapan yaitu pertama menyusun data terkecil sampai data terbesar, kedua mencari rentang, ketiga mencari banyak kelas, keempat mencari panjang kelas dan terakhir membuat tabelnya. Kemudian guru memberikan nasehat supaya lebih giat lagi belajar dirumah dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama dan memberi salam.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 Oktober 2021 pada jam pelajaran ke 4 dan ke 5 untuk sesi B. Sedangkan untuk sesi A dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Oktober 2021 pada jam pelajaran ke 3 dan ke 4. Materi yang diberikan adalah rata-rata (mean).

Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *resource based learning* pertemuan kedua akan dijelaskan sebagai berikut.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan kedua sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan seluruh siswa menjawab

salam dari guru, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa dan memulai pembelajaran dengan berdoa. Kemudian meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis beserta buku pelajaran matematika dan handphone, selanjutnya menyampaikan judul pembelajaran hari ini yaitu rata-rata (mean). Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dimana tujuan setelah proses pembelajaran diharapkan siswa dapat menentukan mean dari data berkelompok. Lalu guru mengingatkan siswa pada materi sebelumnya mengenai tabel distribusi frekuensi data berkelompok. Hampir seluruh siswa masih ingat mengenai materi yang telah diajarkan tersebut dan ada juga beberapa siswa yang sudah lupa.

b) Kegiatan Inti

Setelah mengingatkan materi sebelumnya kepada siswa, lalu guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3 orang. kemudian guru meminta siswa mengamati permasalahan yang berkaitan dengan materi rata-rata (mean). Lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi mengenai cara menentukan rata-rata (mean) data berkelompok dari berbagai sumber baik dari buku atau internet, setelah informasi didapatkan guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi tersebut, setelah itu siswa dipersilahkan untuk menggunakan informasi yang telah didapatkan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk

bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami, setelah semua pertanyaan sudah terjawab, guru mempersilahkan siswa untuk menyusun informasi sesuai dengan sudah mereka pahami mengenai materi rata-rata (mean) pada buku catatan masing-masing. Kemudian guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan hasil informasi yang sudah mereka susun. Lalu guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi rata-rata (mean).

c) Kegiatan Penutup

Setelah guru selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *resource based learning*, maka guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, bahwa menentukan rata-rata (mean) itu ada beberapa cara yaitu pertama menentukan rata-rata (mean) dengan cara menyajikan data dalam tabel distribusi, kedua dengan menggunakan rata-rata sementara, dan yang ketiga dengan cara coding. Kemudian guru memberikan nasehat supaya lebih giat lagi belajar dirumah dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama dan memberi salam.

3. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Oktober 2021 pada jam pelajaran ke 4 dan ke 5 untuk sesi B. Sedangkan untuk sesi A dilaksanakn pada hari Sabtu tanggal 30

Oktober 2021 pada jam pelajaran ke 3 dan ke 4. Materi yang diberikan adalah median dan modus

Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *resource based learning* pertemuan ketiga akan dijelaskan sebagai berikut.

➤ Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan ketiga sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan seluruh siswa menjawab salam dari guru, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa dan memulai pembelajaran dengan berdoa. Kemudian meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis beserta buku pelajaran matematika dan handphone, selanjutnya menyampaikan judul pembelajaran hari ini yaitu median dan modus. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dimana tujuan setelah proses pembelajaran diharapkan siswa dapat menentukan median dan modus dari data berkelompok. Lalu guru mengingatkan siswa pada materi sebelumnya mengenai tabel distribusi frekuensi data berkelompok. Hampir seluruh siswa masih ingat mengenai materi yang telah diajarkan tersebut dan ada juga beberapa siswa yang sudah lupa.

➤ Kegiatan Inti

Setelah mengingatkan materi sebelumnya kepada siswa, lalu guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3 orang.

kemudian guru meminta siswa mengamati permasalahan yang berkaitan dengan materi median dan modus. Lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi mengenai cara menentukan median dan modus data berkelompok dari berbagai sumber baik dari buku atau internet, setelah informasi didapatkan guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi tersebut, setelah itu siswa dipersilahkan untuk menggunakan informasi yang telah didapatkan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami, setelah semua pertanyaan sudah terjawab, guru mempersilahkan siswa untuk menyusun informasi sesuai dengan sudah mereka pahami mengenai materi median dan modus pada buku catatan masing-masing. Kemudian guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan hasil informasi yang sudah mereka susun. Lalu guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi median dan modus.

➤ Kegiatan Penutup

Setelah guru selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *resource based learning*, maka guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, bahwa menentukan median dan modus itu ada beberapa poin yang harus dicari yaitu pertama dalam menentukan median kita harus mencari

letak median, menentukan kumulatif sebelum kelas median, menentukan kelas dan frekuensi median, menentukan tepi kelas bawah dan panjang kelas dan yang terakhir menentukan mediannya. Kedua, dalam menentukan modus kita harus mencari selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya dan setelahnya, mencari nilai tepi kelas bawah dan panjang kelas modus, dan yang terakhir menentukan nilai modus. Kemudian guru memberikan nasehat supaya lebih giat lagi belajar dirumah dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama dan memberi salam.

4. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

Pelaksanaan Pembelajaran Matematika menggunakan model *resource based learning* dilihat dari lembar observasi. Observer (pengamat) yang bertugas mengisi lembar observasi ini adalah guru matematika kelas XII Agama 1. Proses pengisian lembar observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *resource based learning* sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan. Pada pertemuan pertama membahas tentang materi cara membuat tabel distribusi frekuensi berkelompok, pertemuan kedua tentang mean dan pertemuan ketiga tentang median dan modus.

Adapaun hasil dari lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *resource based learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.3 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan Ke-	Persentase Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Resource Based Learning		
	Sesi	Ya	Tidak
1	A	88%	12%
	B	94%	6%
2	A	94%	6%
	B	100%	0%
3	A	100%	0%
	B	100%	0%

5. Kesimpulan Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Setiap Pertemuan

Hasil lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran dilakukan 3 (tiga) kali pertemuan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *resource based learning* mengalami peningkatan disetiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama sesi A persentase pelaksanaan pembelajaran pada tingkat 88% dan sesi B pada tingkat 94% namun, setelah melakukan perbaikan nilai persentase pada pertemuan kedua sesi A pada tingkat 94% dan sesi B pada tingkat 100%. Adapun nilai persentase pertemuan ketiga sesi A dan B pada tingkat 100%.

D. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data kemampuan awal siswa kelas XII Agama 1 adalah nilai hasil *pretest* siswa yang dilaksanakan pada tanggal 4 dan 9 Oktober 2021. Nilai hasil tes kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran 20. Deskripsi kemampuan awal siswa dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.4 Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen
Mean	24,4
Median	20
Standar Deviasi	9,9
Variansi	98,1
Nilai Maksimum	51
Nilai Minimum	10

Dari gambar tabel VIII diatas terhadap diskripsi kemampuan awal siswa terlihat bahwa nilai rata-rata kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model *resource based learning* adalah 24,4. Nilai maksimum yang diperoleh siswa hanya 51 dan nilai minmum atau nilai terendah siswa adalah 10.

TABEL 4.5 Distribusi Frekuensi Kemampuan Awal Siswa

Interval Nilai Hasil Belajar	Frekuensi	Interpretasi
$Y > 40$	2	Sangat Tinggi
$30 < Y \leq 40$	5	Tinggi
$20 < Y \leq 30$	11	Sedang
$10 < Y \leq 20$	14	Rendah
$Y \leq 10$	3	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel IX diatas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 2 siswa dengan persentasi mendapat nilai sangat tinggi, 5 siswa mendapat nilai tinggi, 11 siswa menadapat nilai sedang , 14 siswa mendapat nilai rendah dan 3 siswa mendapat nilai sangat rendah.

E. Deskripsi Kemampuan Akhir Siswa

Tes akhir (*Posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes dilakukan pada pertemuan kelima pada tanggal 1 dan 6

November 2021. Nilai hasil tes kemampuan akhir siswa dapat dilihat pada lampiran 31. Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir ini berjumlah 35 orang. Sedangkan rangkuman hasil belajar siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 4.6 Deskripsi Kemampuan Akhir Siswa

	Kelas Eksperimen
Mean	80
Median	75
Standar Deviasi	13,4
Variansi	179,6
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	60

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa berada pada angka 80 hal ini mengalami peningkatan dari sebelumnya rata-rata pembelajaran hanya berada pada 24,4. Nilai maksimum juga mengalami peningkatan dari angka 51 menjadi 100. Sedangkan nilai minimum siswa pada angka 10 menjadi 60. Adapun distribusi frekuensi hasil tes akhir siswa dapat dilihat pada tabel beriku.

TABEL 4.7 Distribusi Frekuensi Kemampuan Akhir Siswa

Interval Nilai Hasil Belajar	Frekuensi	Interpretasi
$Y > 100$	0	Sangat Tinggi
$87 < Y \leq 100$	14	Tinggi
$73 < Y \leq 87$	6	Sedang
$60 < Y \leq 73$	14	Rendah
$Y \leq 60$	1	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa kelas penelitian terdapat 14 orang siswa mendapat nilai tinggi, 6 siswa mendapat nilai sedang, 14 siswa mendapat nilai rendah dan 1 orang mendapat nilai sangat

rendah. Perhitungan selangkapnya dapat dilihat pada lampiran 32. Adapun kategori rata-rata kemampuan akhir atau nilai hasil belajar siswa sebagai berikut:

TABEL 4.8 Rata-Rata Nilai Hasil Belajar

Rata-rata nilai hasil belajar	Nilai Kualitas	
	Huruf	Kriteria
$79 < X \leq 100$	A	Baik Sekali
$69 < X \leq 79$	B	Baik
$59 < X \leq 69$	C	Cukup
$49 < X \leq 59$	D	Kurang
$0 < X \leq 49$	E	Krang Sekali

Berdasarkan tabel 4.8 perhitungan nilai hasil belajar siswa kelas XII Agama 1 di peroleh rata-rata sebesar 80 dengan kategori baik sekali.

F. Uji Hasil Belajar Matematika Siswa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan Kolmogrov Smirnov.

TABEL 4.9 Uji Normalitas Hasil Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.12889852
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.069
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.180 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikan Kolmogorov Smirnov sebesar 0,180. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($\text{sig.} > 0,05$), oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut sesuai dengan garis linear atau tidak.

TABEL 4.10 Uji Linearitas

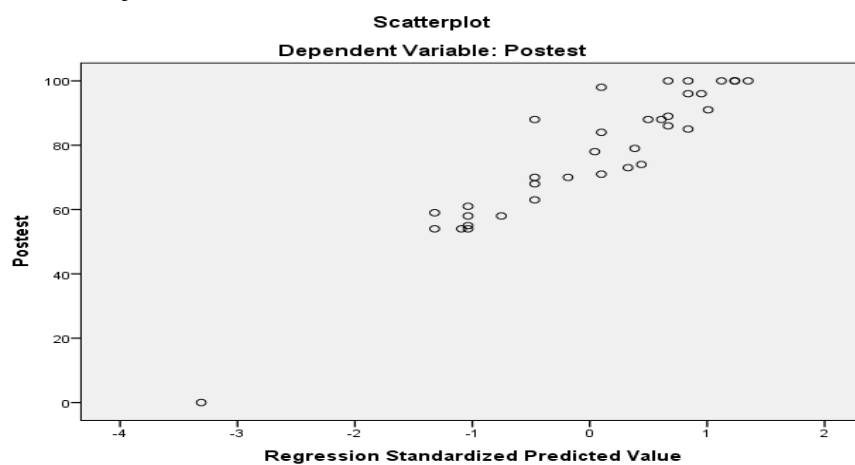
ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Posttest	Between	(Combined)	13982.350	20	699.118	9.854	.000
*	Groups	Linearity	13247.679	1	13247.679	186.728	.000
Pretest		Deviation from Linearity	734.671	19	38.667	.545	.892
Within Groups			993.250	14	70.946		
Total			14975.600	34			

Berdasarkan hasil output SPSS tersebut diketahui bahwa *Deviation from Linearity* sebesar 0,892. Dengan demikian, nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model *resource based learning* dan hasil belajar matematika adalah linear.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁴⁷ Salah satu cara menentukan uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat gambar *Scatterplot*. Kriteria regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:⁴⁸.

TABEL 4.11 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar hasil output SPSS di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, menyebar secara acak dan tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja, tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, nyebaran titik-titik tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan cara bantuan SPSS untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel

⁴⁷ Wiratna Sujarmani, Lela Retnani Utami, *The Master Book OF SPSS Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Seacara Otodidak*, (Yogyakarta: STARTUP, 2019), h. 164

⁴⁸ *Ibid.*,

bebas model pembelajaran *resource based learning* terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa pada materi pemusatan data berkelompok.

Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + bx$$

TABEL 4.12 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.483	4.285		2.680	.011
	Pretest	1.121	.070	.941	15.906	.000

a. Dependent Variable: Posttest

Berdasarkan *out put Coefficients* SPSS maka variabel model *resource based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi pemusatan data berkelompok, hal ini dapat terlihat dari nilai signifikansi (0,000) yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 11,483 + 4,285X + \varepsilon$$

Dari persamaan tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (a) adalah 11,483 ini menunjukkan harga constant, dimana jika variabel model *resource based learning* tidak ada maka hasil belajar siswa sebesar 11,483.

- Koefisien $X(b) = 1,121$, ini berarti bahwa variabel model *resource based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi pemusatan data berkelompok, atau dengan kata lain jika 1% ditingkatkan maka hasil belajar siswa pada materi ukuran pemusatan data berkelompok akan bertambah 1,21. Dan jika variabel diturunkan 1% maka hasil belajar siswa akan berkurang sebesar 1,21.
- Standar error sebesar 4,285 artinya seluruh variabel dihitung menggunakan alat bantu SPSS memiliki tingkat pengganggu sebesar 4,285.

a. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi dependen. Kriteria pengujiannya adalah:

H_0 : tidak terdapat pengaruh penggunaan model *resource based learning* yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pemusatan data berkelompok kelas XII Agama 1 MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022.

H_a : terdapat pengaruh penggunaan model *resource based learning* yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pemusatan data berkelompok kelas XII Agama 1 MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022.

Kriteria Pengujian

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

Jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak

TABEL 4.13 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.483	4.285		2.680	.011
Pretest	1.121	.070	.941	15.906	.000

a. Dependent Variable: Posttest

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh $t_{hitung} = 15,906$ dan nilai $t_{tabel} = 2,034$, sehingga $df = n - 2$, $df = 33$ dengan signifikansi 5% maka $\frac{15,906}{2,034} > 1$ ($15,906 > 2,034$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel model *resource based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi pemusatan data berkelompok. Artinya, jika variabel model *resource based learning* ditingkatkan maka variabel hasil belajar siswa pada materi pemusatan data berkelompok akan bertambah dan meningkat.

b. Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan berdasar SPSS diperoleh R , R Square dan *standard error of the estimate* sebagai berikut:

TABEL 4.14 Kefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.941 ^a	.885	.881	7.236

- a. Predictors: (Constant), Pretest
- b. Dependent Variable: Posttest

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat bahwa :

- 1) R sebesar 0,941 berarti hubungan antara variabel model *resource based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi ukuran pemusatan data berkelompok sebesar 94%. Artinya hubungan erat dan signifikansi.
- 2) R Square (R^2) atau Kuadrat R yaitu menunjukkan koefisien determinasi angka ini akan di ubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar sebesar 0,885 artinya persentase sumbangan pengaruh model *resource based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pemusatan data berkelompok berkelompok 88,5%. Sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- 3) *Standard error of estimated* artinya mengukur variasi dari nilai yang diprediksi. Dalam penelitian ini *standar error of estimated* nya sebesar 7,236. Semakin kecil *standar error of estimated* berarti model semakin baik. *Standar error of estimated* < standar deviasi ($7,236 < 13,4$) berarti antara model *resource based learning* dan hasil belajar siswa pada materi

pemusatan data berkelompok mempunyai hubungan yang selaras.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh penggunaan model *resource based learning* dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama sesi A persentase pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *resource based learning* yang sesuai dengan langkah-langkah observasi pada tingkat 88% dan sesi B pada tingkat 94% namun, setelah melakukan perbaikan nilai persentase pada pertemuan kedua sesi A pada tingkat 94% dan sesi B pada tingkat 100% adapun nilai persentase pertemuan ketiga sesi A dan B pada tingkat 100%. Dan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *resource based learning* diketahui bahwa terdapat 14 orang siswa mendapat nilai kategori tinggi, 6 siswa mendapat nilai kategori sedang, 14 siswa mendapat nilai kategori rendah dan 1 orang mendapat nilai kategori sangat rendah.

Hasil perhitungan secara SPSS yang menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 15,906$ dan nilai $t_{tabel} = 2,034$ pada taraf signifikansi 5%, maka $\frac{15,906}{2,034} > 2,034$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi

pengaruh model *resource based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pemusatan data berkelompok.

Dari pertemuan pertama sampai akhir, para siswa terlihat antusias dan serius untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengelola waktu ketika model *resource based learning* diterapkan, karena waktu pembelajaran tatap muka hanya 20 menit pada 1 jam pelajaran.

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model *resource based learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi pemusatan data berkelompok. Sehingga model *resource based learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam upaya untuk keberhasilan belajar siswa.

Menurut Nasution penerapan model *resource based learning* juga membebaskan siswa untuk memanfaatkan segala sumber belajar sesuai dengan kebutuhan mereka. Kegiatan ini membuat siswa berpikir kreatif dan mengurangi ketergantungan pada guru saat pembelajaran. Berpikir kreatif menuntut seorang siswa untuk memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah, mempunyai variasi jawaban, memiliki kemampuan menguasai suatu konsep permasalahan, menyampaikan ide atau gagasan suatu topik permasalahan, sehingga berpikir kreatif berpengaruh terhadap hasil belajar.